

NILAI PERUSAHAAN: PENGARUH DARI *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, PERTUMBUHAN LABA, DAN PERTUMBUHAN ASET DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN

Restu Fadhilah¹

Hesty Erviani Zulaecha²

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email : restufadhilah9@gmail.com, hestyerviani2005@gmail.com

Received : Aug 24 th 2025	Revised : Sep 22 th 2025	Accepted : Jan 31 th 2026
--------------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------------

ABSTRAK

This study aims to examine and analyze the influence of Investment Opportunity Set, Growth Potential, and Asset Growth on Company Value using Company Size as a moderating variable. The population for this study consisted of 159 companies. The sampling technique used in this study was purposive sampling with a total sample of 27 companies. The data used is quantitative data and consists of secondary data in the form of annual reports of consumer cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024. This study uses regression analysis and panel data analysis using Eviews version 12 to test the proposed hypothesis and determine the accuracy of the estimation model used. The results of this study indicate that investment opportunity sets have an impact on company value, while revenue growth does not have an impact on company value, and asset growth has an impact on company value. The size of the company can moderate the effect of the investment opportunity set on company value, while the size of the company cannot moderate the effect of revenue growth on company value. and the size of the company can influence the impact on.

Keywords: *Company Value, Company Size, Investment Opportunity Set, Growth Potential, Asset Growth*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan sektor usaha pada era saat ini ditandai dengan bertambahnya berbagai perusahaan baru yang mengakibatkan tingkat kompetisi antar perusahaan menjadi semakin tinggi. Oleh sebab itu, setiap perusahaan perlu memahami kondisi yang ada disekitarnya guna mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja. Perusahaan diwajibkan untuk mempunyai daya saing yang kuat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan. Sebuah perusahaan perlu memiliki tujuan yang jelas agar dapat berkembang secara optimal. Salah satu tujuan utama adalah memperoleh keuntungan semaksimal mungkin untuk pihak atau pemegang saham, sekaligus mendorong pertumbuhan nilai perusahaan yang terlihat melalui tingkat

valuasi saham berdasarkan permintaan pasar.

Nilai perusahaan sangatlah penting bagi investor karena dalam berinvestasi seorang investor mengharapkan timbal balik yang besar dan berkelanjutan. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan dari seorang manajer untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan (Nurjannah & Maqsudi, 2023). Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami fluktuasi khususnya pada sektor *consumer cyclicals*, dimana sektor ini merupakan sektor yang sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi makro dan daya beli masyarakat (Indriyani et al., 2025). Menurut data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor *consumer cyclicals* di tahun 2021 mengalami kenaikan indeks harga saham yang tajam setelah adanya

pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan. Meskipun demikian, kenaikan yang terjadi tersebut tidak berlanjut secara konsisten ke tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2022, kinerja indeks saham mengalami penurunan -5,5%, diikuti dengan pelemahan lanjutan sebesar -3,5% pada 2023. Tahun 2024, sektor ini kembali menunjukkan kenaikan 1,6%. Fluktuasi yang terjadi menunjukkan bahwa meskipun pasar sempat menunjukkan kenaikan yang optimis, namun pergerakan indeks IDXCYLIC yang tidak stabil dapat berdampak terhadap persepsi investor terkait nilai pasar pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* di pasar modal. Terdapat beberapa faktor pada penelitian ini yang diduga berkaitan dengan nilai perusahaan yaitu, *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan.

Investment Opportunity Set (IOS) menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan memiliki potensi atau peluang untuk tumbuh di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Perusahaan dengan peluang investasi yang tinggi akan menarik investor untuk menginvestasikan modalnya karena dianggap perusahaan tersebut memiliki prospek pertumbuhan yang baik (Hanum & Zahra, 2025). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ginting et al., (2024) dan Hanum & Zahra, (2025) menemukan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Baihaqi & Murtanto, (2023) menemukan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan laba menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari waktu ke waktu. Laba yang konsisten meningkat setiap tahunnya akan menghasilkan persepsi yang positif bagi para investor dalam menilai perusahaan tersebut (Candra et al., 2024). Hasil penelitian oleh Al hakim

et al., (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian oleh Candra et al., (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan aset mencerminkan bahwa adanya kenaikan total aset yang dimiliki suatu perusahaan dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Adanya kenaikan atau pertumbuhan aset dari periode sebelumnya memberi tanda bagi perkembangan suatu perusahaan. Hasil penelitian oleh Valency et al., 2024 dan Ayuningtyas & Ardini, (2024) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian Winarti & Handayani, (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat dilihat investor melalui berbagai indikator yang tercermin dalam rasio tertentu yang menunjukkan tingkat atau besaran investasi. Faktor ini dianggap berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar mencerminkan kondisi perusahaan yang berkembang dan mengalami pertumbuhan positif, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hasil penelitian oleh Ubaidillah & Meirisa, (2025) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian oleh Novita et al., (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah IOS, pertumbuhan laba, dan pertumbuhan aset dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini pun bertujuan guna menguji apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh IOS, pertumbuhan laba, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal atau *signalling theory* adalah suatu teori yang berhubungan dengan pendapat investor dalam memandang prospek atau kinerja perusahaan yang akan dipilih dalam menanamkan modalnya. Dalam teori sinyal ada dua pihak yang terlibat, yaitu internal (manajemen perusahaan) sebagai pihak yang memberikan sinyal dan pihak eksternal (investor dan kreditur) yang menerima sinyal (Candra et al., 2024). Sinyal yang positif dapat memberikan pandangan yang baik bagi investor terhadap perusahaan dan kepercayaan akan meningkat. Kepercayaan ini mendorong peningkatan permintaan saham perusahaan, sehingga harga saham akan naik dan berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap suatu perusahaan yang telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik. Nilai perusahaan merupakan faktor tolak ukur investor terhadap suatu perusahaan dan nilainya dengan mengaitkan pada harga sahamnya. Harga saham yang meningkat akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan (Winarti & Handayani, 2024). Nilai perusahaan merupakan pencapaian yang dihasilkan perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat maupun investor terhadap perusahaan setelah menjalankan kegiatan operasionalnya.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Investment Opportunity Set

Menurut Ginting et al., (2024) IOS merupakan pilihan investasi di masa berinvestasi untuk memperbesar kapasitas produksi dan meningkatkan daya saing di pasar. Pertumbuhan Aset =

yang akan datang dan menggambarkan adanya pertumbuhan aktiva dan ekuitas. IOS adalah salah satu indikator yang digunakan investor untuk menilai suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan investasi cenderung memiliki peluang pertumbuhan yang besar, sehingga investor diyakini berpotensi mendapatkan imbal hasil atau return yang tinggi.

$$\text{Market to Book Value of Asset (MBVA)} = \frac{TA - TE + (\text{Saham beredar} \times \text{Closing price})}{\text{Total Aset}}$$

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah ukuran yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam hal peningkatan atau penurunan laba bersih pada tahun yang berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba yang tumbuh mencerminkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik dan merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai prospek masa depan perusahaan. Laba bersih perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya yang dikeluarkan secara efisien (Al hakim et al., 2024). Pertumbuhan Laba =

$$\frac{\text{Laba}_{(t)} - \text{Laba}_{(t-1)}}{\text{Laba}_{(t-1)}}$$

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan Aset adalah peningkatan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan aset mencerminkan ekspansi dan investasi yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kapasitas operasionalnya. Pertumbuhan aset yang sehat atau baik dapat menunjukkan bahwa perusahaan

$$\frac{\text{Total Aset}_{(t)} - \text{Total Aset}_{(t-1)}}{\text{Total Aset}_{(t-1)}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang mengelompokkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset nya. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber pendanaan yang kuat, sehingga kemungkinan mengalami kesulitan keuangan lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil yang lebih rentan mengalami kesulitan keuangan (Ayuningtyas & Ardini, 2024)

$$UP = \ln(\text{Total Aset})$$

Pengembangan Hipotesis **Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan**

Investor mempertimbangkan IOS ketika akan mengevaluasi prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan untuk melihat perusahaan yang berpotensi menghasilkan return yang tinggi. Return yang tinggi akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian oleh Hanum & Zahra, (2025), Baihaqi & Murtanto, (2023), dan Nurjannah & Maqsudi, (2023) yang menyatakan bahwa IOS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_1 : *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan laba mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan meningkatkan return bagi pemegang saham. Pertumbuhan laba yang baik akan memengaruhi nilai perusahaan karena dengan laba yang meningkat dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga akan mendorong peningkatan nilai dari perusahaan (Mufidah et al., 2024). Penelitian menurut Ubaidillah & Meirisa, (2025) dan Al hakim et al., (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_2 : Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan aset mencerminkan dari perubahan atas total aset setiap tahunnya. Pihak internal maupun pihak eksternal berharap terhadap pertumbuhan aset karena pertumbuhan aset yang baik akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan perusahaan. Dalam penelitian terdahulu oleh Valency et al., (2024) dan Ayuningtyas & Ardini, (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_3 : Pertumbuhan Aset Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merealisasikan peluang investasi yang dimiliki. Peluang investasi yang besar dapat menaikkan nilai perusahaan. Investor menganggap peluang investasi yang besar tersebut artinya perusahaan mampu mengelola dana dengan baik. Perusahaan yang besar lebih banyak memiliki peluang tersebut dibandingkan dengan perusahaan kecil. Penelitian Berliana & Mayangsari, (2023) dan Wahidniawati et al., (2021) menemukan bahwa *Investment Opportunity Set* terhadap nilai perusahaan dapat diperkuat oleh ukuran perusahaan.

H_4 : Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki reputasi yang baik dan tingkat kepercayaan investor tinggi. Pertumbuhan laba pada perusahaan besar akan lebih mudah memberikan sinyal positif pada pasar karena dianggap lebih stabil dan berkelanjutan. Pertumbuhan

laba yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya menyebabkan timbulnya harapan investor akan adanya pertumbuhan return yang didapatkan (Naim & Asraruddin, 2023). Hal tersebut akan menambah daya tarik investor dan memberikan dampak pada pertumbuhan harga saham di pasar dan akan mendorong naiknya nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mendukung kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari aktifitas operasionalnya. Penelitian oleh Mufidah et al., (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan.

H₅ : Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya sumber daya perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar umumnya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola pertumbuhan aset. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu mengelola sumber daya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan, sehingga aset yang dimiliki bertambah. Hasil penelitian Ayuningtyas & Ardini, (2024) dan Candra et al., (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.

H₆ : Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

Laporan keuangannya dengan menggunakan mata uang rupiah selama periode 2021 – 2024.

Teknik Pengumpulan Data

kuantitatif. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan pada sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder.

Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Jumlah populasi pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar adalah sebanyak 159 perusahaan selama periode 2021-2024. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria yaitu sejumlah 27 perusahaan atau sebanyak 108 data sampel yang digunakan.

Penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* ini bertujuan agar diperoleh sampel yang representatif berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang dimaksud adalah :

1. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2024.
2. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang tidak mengalami delisting selama periode 2021 – 2024.
3. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2021 – 2024.
4. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020 - 2024.
5. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang menyajikan

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode data sekunder sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode

dokumentasi. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dapat dilakukan melalui pencarian data pada situs website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, website perusahaan terkait, jurnal maupun sumber-sumber lainnya yang berkaitan dan dapat mendukung penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan aplikasi Eviews versi 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Deviation
NP	108	3.506466	1.100183	168.8252	0.102908	16.40073
IOS	108	1.760464	1.042700	27.59846	-0.292618	2.951059
PL	108	2.776939	0.177773	139.1830	-0.946874	14.71372
PA	108	0.153228	0.083953	1.570491	-0.357990	0.244453
IOS_UP	108	49.55767	29.33882	736.4934	-8.549752	80.14676
PL_UP	108	77.68776	5.195926	3813.482	-26.24872	407.2295
PA_UP	108	4.314833	2.402872	40.95372	-10.45982	6.711495

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 diatas NP memiliki nilai mean sebesar 3.506466 sedangkan nilai minimum 0.102908 dan maximum 168.8252, sementara nilai standar deviasi sebesar 16.40073 diatas nilai rata-rata, artinya variaabel NP memiliki tingkat variasi data yang tinggi. IOS memiliki nilai mean 1.760464, sedangkan nilai minimum -0.292618 dan maximum 27.59846, sementara nilai standar deviasi 2.951059 diatas nilai rata-rata, artinya variabel IOS memiliki tingkat variasi data yang tinggi. PL memiliki nilai mean 2.776939, sedangkan nilai minimum -0.946874 dan maximum 139.1830, sementara nilai standar deviasi 14.71372 diatas nilai rata-rata, artinya variabel PL memiliki tingkat variasi data yang tinggi. PA memiliki nilai mean 0.153228, sedangkan nilai minimum -0.357990 dan maximum 1.570491, sementara nilai standar deviasi 0.244453 diatas nilai rata-rata, artinya variabel PA memiliki tingkat variasi data yang cukup tinggi. Variabel IOS_UP memiliki nilai mean 49.55767, sedangkan nilai minimum -8.549752 dan maximum 736.4934, sementara nilai standar deviasi 80.14676 diatas nilai rata-

rata, artinya variabel IOS_UP memiliki tingkat variasi data yang tinggi. PL_UP memiliki nilai mean sebesar 77.68776, sedangkan nilai minimum -26.24872 dan maximum 3813.482, sementara nilai standar deviasi 407.2295 diatas nilai rata-rata, artinya variabel PL_UP memiliki tingkat variasi data yang sangat tinggi. Variabel PA_UP memiliki nilai mean 4.314833, sedangkan nilai minimum -10.45982, dan maximum 40.95372, sementara nilai standar deviasi 6.711495 diatas nilai rata-rata, artinya variabel PA_UP memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

Estimasi Regresi Data Panel

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Langrage Multiplier*. Ketiga uji tersebut dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang digunakan. Model penelitian regresi data panel terdiri dari tiga model, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan uji yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa

model penelitian yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM) yang merupakan persamaan dengan metode

General Least Squared (GLS), sehingga uji asumsi klasik tidak dilakukan.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 2 Hasil Hipotesis

Variabel	Coeff	Std error	t-statistic	Prob.
C	-3.305188	0.693200	-4768016	0.0000
IOS	35.37679	3.595552	9.839044	0.0000
PL	-0.128437	1.096691	-0.117113	0.9070
PA	-72.23367	23.28981	-3.101514	0.0025
IOS_UP	-1.111135	0.133385	-8.330257	0.0000
PL_UP	0.004621	0.039627	0.116622	0.9074
PA_UP	2.471295	0.845413	2.923182	0.0043
<i>Adjusted R-Squared</i>		0.945655		
<i>F-Statistic</i>		311.3190		
<i>Prob (F-Statistic)</i>		0.000000		
Total Observasi		108		

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, diperoleh nilai probability (F-statistic) < nilai signifikan ($0,000000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba dan Pertumbuhan Aset) yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan), model penelitian tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Nilai *adjusted R-Squared* menunjukkan 0.945655 yang artinya variabel *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, dan pertumbuhan aset yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan mampu mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 94.57%. Namun, untuk sisanya ($100\% - 94.57\% = 5.43\%$) dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil uji hipotesis terbukti. Hasil pengujian analisis regresi data

panel diatas menunjukkan nilai probabilitas IOS < nilai signifikansi ($0.0000 < 0.05$) artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *consumer cyclicals* di bursa efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *investment opportunity set* dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI. Meningkatnya IOS menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan serta dapat dikelola dengan baik dengan demikian maka laba yang dimiliki perusahaan akan semakin meningkat dan harga saham juga meningkat (Hanum & Zahra, 2025). Harga saham yang meningkat maka minat investor untuk melakukan investasi akan meningkat sehingga nilai perusahaan juga semakin meningkat.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanum & Zahra, (2025), Baihaqi & Murtanto, (2023), Nurjannah & Maqsudi, (2023) yang menyatakan bahwa IOS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil uji hipotesis tidak terbukti. Hasil pengujian analisis regresi data panel diatas menunjukkan nilai probabilitas PL > nilai signifikansi ($0.9070 > 0.05$) artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *consumer cyclicals* di bursa efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan laba yang didapatkan perusahaan tidak memengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba mencerminkan kondisi kinerja perusahaan juga baik. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba, maka akan semakin tinggi kebutuhan dana untuk mendukung operasional perusahaan (Mufidah et al., 2024). Kebutuhan dana yang terus meningkat di masa mendatang akan menyebabkan harga saham mengalami penurunan perusahaan sehingga nilai perusahaan ikut menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra et al., (2024) yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil uji hipotesis terbukti. Hasil pengujian analisis regresi data panel diatas menunjukkan nilai probabilitas PA > nilai signifikansi ($0.0025 < 0.05$) artinya H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *consumer cyclicals* di bursa efek Indonesia.

Pertumbuhan aset suatu perusahaan terbukti berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan aset dengan baik, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan mampu dalam mengelola sumber daya yang ada untuk menghasilkan profit yang akan memengaruhi harga saham. Sehingga harga saham yang naik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Valency et al., (2024) dan Ayuningtyas & Ardini, (2024) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil uji hipotesis terbukti. Hasil pengujian analisis regresi data panel diatas menunjukkan nilai probabilitas IOS_UP < nilai signifikansi ($0.0000 < 0.05$) artinya H_4 diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *consumer cyclicals* di bursa efek Indonesia.

Perusahaan besar lebih banyak memiliki peluang investasi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar akan lebih mudah dalam bersaing di pasar karena mudahnya akses untuk melakukan investasi (Yuniarti & Susetyo, 2023). Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar nilai perusahaan meningkat karena peluang investasi yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Berliana & Mayangsari, (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan

mampu memoderasi pengaruh IOS terhadap nilai perusahaan.

5. Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 5 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil uji hipotesis terbukti. Hasil pengujian analisis regresi data panel diatas menunjukkan nilai probabilitas $PL_UP < \text{nilai signifikansi } (0.9074 < 0.05)$ artinya H_0 diterima dan H_5 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan.

6. Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 6 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil uji hipotesis terbukti. Hasil pengujian analisis regresi data panel diatas menunjukkan nilai probabilitas $PA_UP > \text{nilai signifikansi } (0.0043 < 0.05)$ artinya H_6 diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *consumer cyclicals* di bursa efek Indonesia.

Ukuran perusahaan dapat mendukung dalam menentukan pertumbuhan aset yang baik. Aset yang meningkat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal karena memberikan sinyal positif terkait pertumbuhan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas & Ardini, (2024) dan Candra et al., (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.

Dilihat oleh investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan

untuk berinvestasi. Investor percaya nilai perusahaan akan tetap tinggi meskipun pertumbuhan laba mengalami penurunan Mufidah et al., (2024)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh Candra et al., (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada pemaparan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa investment opportunity set berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals*, sementara pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor tersebut. Selain itu, pertumbuhan aset terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh investment opportunity set terhadap nilai perusahaan, namun tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan terbukti mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals*.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian, saran yang dapat diajukan adalah bahwa calon investor, masyarakat umum, dan pemerintah yang berminat berinvestasi pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan laba, tetapi juga memperhatikan pertumbuhan aset dan investment opportunity set dalam menilai nilai perusahaan, serta mempertimbangkan ukuran perusahaan karena perusahaan berukuran besar cenderung memiliki prospek nilai

perusahaan yang lebih baik. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya serta memanfaatkan peluang investasi secara efektif dan berkelanjutan, khususnya bagi perusahaan dengan skala besar. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sektor perusahaan, memperpanjang periode penelitian, serta menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al hakim, M. F., Hendra, J., & Koeshardjono, R. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Operating Leverage, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 244–253. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4200>
- Ayuningtyas, K. P. M., & Ardini, L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(7), 1–22.
- Baihaqi, M. A., & Murtanto. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi Logistik dan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1881–1888.
- Berliana, H., & Sekar Mayangsari. (2023). Dampak Ios, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perseroan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3161–3172. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17798>
- Candra, E., Elfiswandi, & Lusiana. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Risiko Bisnis Pada Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan (Studi Sektor Barang Konsumer Primer BEI Tahun 2019-2023). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 1655–1679.
- Ginting, Y. P. B., Pasaribu, D., & Situmorang, D. R. (2024). Pengaruh Corporate Governance , Investment Opportunity Set Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2018-2023. *Jurnal MAK BIS (Mahkota Bisnis)*, 3.
- Hanum, Z., & Zahra, B. F. (2025). Pengaruh Tax Avoidance dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Good Corporate Governance pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jesya*, 8(2), 1458–1467. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i2.2147>
- Indriyani, N. W. P., Astiti, N. P. Y., & Mentari, N. M. I. (2025). Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Konsumen Non-Primer (Consumer Cyclical) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Values*, 6(2), 221–231.
- Mufidah, M., Febrianti, I., &

- Adisetiawan, R. (2024). Pengaruh Cash Ratio dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 871. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.5058>
- Naim, R., & Asraruddin, M. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 706–712. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2980>
- Nurjannah, S., & Maqsudi, A. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *Journal Of Student Research*, 1(2).
- Ubaidillah, A., & Meirisa, F. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ45. *MDP Student Conference*, 4(2), 804–809. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v4i2.11097>
- Valency, S., Prapanca, D., & Sriyono. (2024). Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 - 2023. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5770–5785.
- Wahidniawati, U., Agung Ulupui, I. G. K., & Fauzi, A. (2021). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Kesempatan Investasi dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(7), 717–723. <https://doi.org/10.59188/journals>
- Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 706–712. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2980>
- Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh Harga Saham, [ostech.v1i7.165](https://doi.org/10.30605/teostech.v1i7.165)
- Winarti, Yulita Ayu, & Handayani, N. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal VADDED*, 127–146.
- Yuniarti, Y., & Susetyo, A. (2023). Apakah Firm Size Mampu Memoderasi Sales Growth, Investment Opportunity Set, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan? *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 5(5), 577–585. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v5i5.480>